

ABSTRAK

Anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang telah diduga telah melakukan tindak pidana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan/menganalisa mekanisme yang digunakan di dalam penyidikan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum terhadap tindak pidana narkoba, pemberian diversi bagi anak yang berkonflik dengan hukum dalam tindak pidana narkoba, hambatan dan solusi dalam proses diversi bagi anak yang berkonflik dengan hukum dalam tindak pidana narkoba.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan adalah metode yuridis normatif spesifikasi dalam penelitian adalah deskriptis analitis, metode populasi dan sampling ialah seluruh obyek atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara, analisa data yang digunakan bersifat kualitatif, menggunakan teori sistem hukum, teori kemanfaatan dan teori keadilan.

Hasil penelitian : Mekanisme penyidikan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum yaitu UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA) maka khusus untuk perkara Anak dikenal mekanisme untuk mengalihkan penyelesaian perkara dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana (*Diversi* Pasal 1 angka 7). Pemberian diversi yaitu dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2012, pelaksanaan *diversi* tidak melulu dilakukan terhadap tindak pidana yang memiliki korban, untuk tindak pidana tanpa korban juga wajib dilakukan *diversi*. Dalam praktek peradilan, tindak pidana tanpa korban misalnya penyalahgunaan narkoba yang bahkan menurut Undang-Undang Perlindungan Anak, Anak yang menjadi penyalahguna narkoba dikategorikan sebagai korban. Hambatan internal, kesepakatan antara pihak korban dan pihak anak yang berkonflik dengan hukum; Sumber Daya Manusia (SDM). Hambatan eksternal, terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai; Pemahaman yang berbeda-beda dalam penanganan anak yang berkonflik dengan hukum diantara aparat penegak hukum; Koordinasi antara penyidik (Kepolisian) dengan pembimbing kemasyarakatan; Pemahaman masyarakat mengenai *diversi*; Regulasi mengenai pengawasan terhadap pelaksanaan hasil kesepakatan *diversi*.

Kata-kata kunci : Penyidikan, Anak, Konflik Hukum, Tindak Pidana, Narkoba

ABSTRACT

Children who are in conflict with the law are children who are 12 (twelve) years old, but not yet 18 (eighteen) years old who have been alleged to have committed a crime.

The purpose of this study is to find out and explain / analyze the mechanism used in the investigation of children in conflict with the law against drug offenses, the provision of diversion for children who are in conflict with the law in narcotics crime, barriers and solutions in the process of diversion for children in conflict with the law in narcotics crime.

This research uses the approach method is a normative and sosilogis juridical method, the specifications in the study are analytical descriptive, population and sampling methods are all objects or all symptoms or all events or all units to be studied, data collection techniques using literature studies and interviews, analysis the data used are qualitative, using the theory of law enforcement, the theory of expediency and the theory of justice.

Research results: The mechanism of investigation of children in conflict with the law, namely Law no. 11 of 2012 concerning the Child Criminal Justice System (SPPA Law), specifically for the case of the Child there is a mechanism known to transfer the settlement of the case from the criminal justice process to the process outside of criminal justice (Divers Article 1 number7). The granting of diversion is by Law No. 11 of 2012, the implementation of diversion is not merely carried out against criminal acts that have victims, for criminal acts without victims also must be diversified. In judicial practice, criminal acts without victims such as narcotics abuse which, even according to the Child Protection Act, children who become narcotics abusers are categorized as victims. Internal barriers, agreement between the victim and the child in conflict with the law; Human Resources (HR). External barriers, limited facilities and infrastructure; Different understandings in handling children in conflict with the law among law enforcement officials; Coordination between investigators (Police) and community counselors; Community understanding of diversion; Regulation regarding supervision of the implementation of the agreed version of the agreement

Key words: Investigation, Children, Legal Conflict, Criminal Acts, Narcotics